

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Letak-letak *hoax* pada berita *Detik.com* hanya pada bagian-bagian tertentu saja. Yaitu, tidak sesuai dengan kaidah jurnalistik seperti, unsur berita yang tidak lengkap dan tidak memenuhi 5W+1H, bahasa yang kurang baik dan benar serta penggunaan kata-kata superlatif. Adapula bagian yang sesuai dengan ciri-ciri berita *hoax* yaitu, sumber berita yang anonim dan tidak memuat sisi yang berlawanan.
2. Letak *hoax* pada berita *Okezone.com* hanya di bagian-bagian tertentu saja. Yaitu pada bagian yang tidak memenuhi kaidah jurnalistik seperti unsur berita yang tidak lengkap (tidak menjawab pertanyaan 5W+1H), penggunaan bahasa yang kurang baik dan benar, menggunakan kata-kata superlatif. Adapula bagian yang sesuai dengan ciri-ciri berita *hoax* seperti tidak menampilkan sisi yang berlawanan, sumber berita anonim dan judul yang ditulis dengan nada tendensius.

B. SARAN

1. Media-media di Indonesia harus lebih memperhatikan berita-berita yang akan disajikan kepada khalayak dan berita yang disajikan haruslah sesuai dengan kaidah jurnalistik.
2. Sebagai media *online* yang terkenal di Indonesia, *Okezone.com* harus lebih cermat dalam memilih dan menyajikan berita. Karena, berita *hoax* tentu sangat merugikan bagi masyarakat dan masyarakat tentu sangat membutuhkan informasi yang layak dan jelas. Oleh karena itu, *Okezone.com* harus lebih memperhatikan mana hal yang perlu diberitakan dan mana yang tidak perlu diberitakan. Memperhatikan

sumber-sumber informasi dan yang terpenting adalah memperhatikan fakta yang sebenarnya.

3. Masyarakat diharapkan dapat dapat lebih berhati-hati dengan informasi dan berita yang didapat. Masyarakat juga harus pandai membedakan mana berita *hoax* dan mana berita *nonhoax* agar tidak dirugikan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dalam hal menyampaikan berita.